

“KH. ADLAN ALY 1900-1990

**(STUDI TENTANG PERAN DALAM MENGEMBANGKAN PONDOK
PESANTREN PUTRI WALISONGO CUKIR DIWEK JOMBANG)”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Chusnul Chotimah

NIM. A92216117

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Chusnul Chotimah

NIM : A92216117

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya

Dengan ini sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 10 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Chusnul Chotimah

NIM . A92216117

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 10 Agustus 2020

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes. It starts with a long horizontal line on the left, followed by a vertical line that curves to the right, and ends with a series of horizontal and diagonal strokes on the right side.

Nuriyadin, M.Fil.I

NIP. 197501202009121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Chusnul Chotimah (A92216117) ini telah diujikan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 6 Februari 2021.

Ketua / Penguji I

H. Nuriyadin, M. Fil.I

NIP. 197501202009121002

Penguji II

Dr. Nyong Eka Teguh Imam Santosa, M. Fil.I.

NIP. 197612222006041002

Penguji III

Dwi Sasmita, M.A.

NIP. 197712212005011003

Penguji IV

Iin Nur Zulaili, M.A.

NIP. 199503292020122027

Mengetahui,

Dekan Fakultas ~~Adab dan~~ Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag.

NIP. 6210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chusnul Chotimah
NIM : A92216117
Fakultas/Jurusan : ADAB DAN HUMANIORA/SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : chusnul7398@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KH. ADLAN ALY 1900-1990 (STUDI TENTANG PERAN DALAM MENGEMBANGKAN
PONDOK PESANTREN PUTRI WALISONGO CUKIR DIWEK JOMBANG)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Februari 2021

Penulis

(Chusnul Chotimah)

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “KH. Adlan Aly 1900-1990 (Studi Tentang Peran Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Putri Walisongo). Fokus penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana riwayat hidup KH. Adlan Aly? 2) Bagaimana profil Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Diwek Jombang? 3) Bagaimana Peran KH. Adlan Aly dalam mengembangkan Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Diwek Jombang?

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah, yaitu Heuristik, Verifikasi, Interpretasi dan Historiografi. Penelitian skripsi ini termasuk penelitian Historis sehingga dapat merekonstruksi masa secara sistematis dan objektif sedangkan teori yang digunakan adalah teori peran yang dikemukakan oleh Bruce J. Biddle dan Edwin J. Thomas. Selain itu, teori kepemimpinan kharismatik yang dikemukakan oleh Max Weber.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) KH. Adlan Aly merupakan pendiri Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Diwek Jombang. Beliau lahir di Maskumambang, Gresik pada tanggal 3 Juni 1900 M dan meninggal pada tanggal 6 Oktober 1990 M. 2) Ponpes Putri Walisongo didirikan oleh KH. Adlan Aly pada 1952 M yang awal mulanya berdiri Madrasah Mu'allimat terlebih dahulu. Perkembangannya tidak terlepas dari campur tangan KH. Adlan Aly selaku pendirinya, selain itu beliau juga dibantu oleh putra-putrinya dalam membina dan mengembangkan pondok pesantren. 3) Peran KH. Adlan Aly dalam mengembangkan Ponpes Putri Walisongo diantara upaya yang dilakukannya ialah merenovasi dan membangun gedung serta menata kurikulum pendidikan di pondok. Beliau juga berperan sebagai kiai dan guru yang mengajar santri-santrinya di pondok. Dalam pengelolaan pondok beliau bertindak sebagai ketua yayasan yang menaungi Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Diwek Jombang. Selain itu beliau juga melakukan pendekatan sosial dalam masyarakat sehingga sebagai kiai beliau dapat menyampaikan dakwah islamiyah dengan mudah.

kata kunci: KH. Adlan Aly, Pondok Pesantren Putri Walisongo

A. Geneologi.....	17
B. Latar Belakang Pendidikan KH. Adlan Aly.....	22
C. Perjalanan Karir KH. Adlan Aly.....	25
D. Wafatnya KH. Adlan Aly.....	33
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN PUTRI WALISONGO CUKIR DIWEK JOMBANG	35
A. Letak Geografis.....	35
B. Sejarah Pondok Pesantren Putri Walisongo.....	36
1. Sejarah berdirinya dan perkembangan pondok.....	36
2. Visi dan Misi.....	44
C. Aktivitas Pondok Pesantren Putri Walisongo.....	45
BAB IV PERANAN KH. ADLAN ALY DALAM MENGEMBANGKAN PONDOK PESANTREN PUTRI WALISONGO DAN MASYARAKAT	48
A. Bidang Pendidikan.....	48
B. Bidang Manajemen Pondok Pesantren.....	51
C. Peran dalam Dakwah di Masyarakat.....	54
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Lailatul Latifah, berjudul “Peran Nyai Hj. Machfudhoh Aly Ubaid dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang (1994-2016)”. Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Membahas mengenai bagaimana peran seorang perempuan (Ny. Hj. Mahfudhoh Aly Ubaid) dalam mengembangkan pondok serta kiprah beliau dalam organisasi NU. Dalam kajian ini memiliki persamaan yakni mengkaji tentang peran namun memiliki perbedaan dalam objek penelitian. Peneliti mengambil objek di Pondok Putri Walisongo yang didirikan oleh KH. Adlan Aly.

Kedua, skripsi yang ditulis Danang Haidar, yang berjudul “Pengelolaan Wakaf Produktif di Yayasan Badan Waqaf KH Adlan Aly Cukir Jombang”. Jurusan Al-Akhwāl Al-Syahshiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016. Yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya pondok pesantren dan manajemen wakaf yang berada dibawah naungan Yayasan Badan Waqaf KH Adlan Aly. Yang membedakan skripsi ini dengan skripsi yang ditulis oleh peneliti ialah fokus kajiannya mengenai peran serta KH. Adlan Aly selaku pendiri dan tokoh dalam pengembangan Pondok Pesantren Putri Walisongo.

pendahuluan, isi dan penutup. Adapun pembahasan lebih jelasnya akan diuraikan dengan susunan antara lain:

Bab I berisi pendahuluan, yang memuat latar belakang yang menjadi fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi riwayat hidup KH Adlan Aly mulai dari geneologi, latar belakang pendidikan, perjalanan karir yang didalamnya memuat perjalanannya dalam perpolitikan dan tarekat *Qadariyah wa Naqsabandiyah* serta wafatnya KH. Adlan Aly.

Bab III menjelaskan tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Diwek Jombang, lokasi dan perkembangan Pondok Pesantren Putri Walisongo mulai awal perintisan hingga masa penertiban pondok pesantren.

Bab IV menjelaskan tentang peran yang dilakukan KH. Adlan Aly dalam mengembangkan Pondok Pesantren Putri Walisongo terutama dalam aspek perkembangan pendidikan.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan, untuk menjawab dan menjelaskan dari permasalahan yang ada dan disertai saran guna memperbaiki penelitian ini baik bagi pembaca maupun penulis sendiri.

ketika salah satu cucu beliau, KH. Amir Jamiluddin menanyakan alasan beliau untuk menjadi anggota PPP, beliau menjawab “*karena yang ngajak itu putra guru saya*”. Jadi beliau masuk ke partai politik karena rasa hormatnya kepada guru.

PPP sendiri memiliki kedekatan dengan NU. Partai dengan lambang ka’bah tersebut memiliki pengurus yang banyak dari tokoh NU salah satunya KH. Adlan Aly. Pada tahun 1980 mulai terjadi konflik internal dalam tubuh PPP, karena didalamnya juga terdapat pengurus non NU yang membawa kepentingan golongan tersebut sehingga PPP mengalami kemerosotan.

Setelah terpilihnya KH. Abdurrahman Wahid menjadi ketua umum Tahfidziyah NU hasil mu’tamar di Asembagus, sejak saat itu NU memutuskan untuk kembali ke tujuan awal yaitu kembali ke khittah, dengan menjadi organisasi keagamaan tidak terjun ke dunia politik. Kemerosotan terus berlanjut, ketika itu KH. Muhammad Baidlowi berkeinginan mengajak Kiai Adlan Aly dan KH. Syansuri Badawi Tebuireng untuk menjadi anggota PPP Pusat.

KH. Yusuf Hasyim yang saat itu menjadi Mustasyar NU memanggil KH. Amir Jamiluddin untuk konfirmasi atas ajakan Kiai Baidlowi kepada Kiai Adlan. Beliau meminta dua hal kepada Kiai Adlan Aly, yaitu *pertama*, beliau berpesan kepada Kiai Jamil agar Kiai Adlan menyeleksi tamu yang berkunjung ke kediaman beliau dan tidak menerima kunjungan tokoh-tokoh politik. *kedua*, beliau meminta agar

3. Masa Penertiban (1970- Sekarang)

Pada masa ini kepengurusan pondok sudah teratur. Pengaruh Ibu Nyai secara langsung terhadap kepengurusan pondok semakin berkurang kecuali masalah-masalah yang penting tetap keputusan sentral ditangani Ibu Nyai.

Pengajian menggunakan Metode *Bandongan* dan *Sorogan*, untuk metode-metode *sorogan* ini ditangani oleh KH. Husnan dari Depok. Pengajian-pengajian tahunan diluar ramadhan pada periode ini diadakan setiap pagi selain jum'at dan selasa, sebab pada hari jum'at digunakan kitab "*Ta'lim*" oleh Ibu Nyai Hj. Musyafa'ah Adlan dan pada hari selasa menggunakan kitab "*Tanbihul Ghofilin*" oleh KH. Amir Jamiluddin.

Sebagai penunjang belajar santri maka didirikanlah Perpustakaan dengan buku pertama sebanyak 300 Judul, setahun setelah itu tepatnya pada tahun 1982 M diadakan penambahan buku sehingga jumlahnya menjadi 552 Judul.

Layanan pada santri terus ditingkatkan dengan mendirikan koperasi pada tahun 1983 M. modal awalnya senilai Rp. 15.000,- (*Lima Belas Ribu Rupiah*) koperasi ini sebetulnya meneruskan kreasi Ibu Nyai Hj. Halimah yang telah berpulang kerahmatullah pada tanggal 14 Sya'ban 1945 H atau tahun 1982 M.

Akibat adanya pengaruh globalisasi pers, maka didirikanlah Unit Penerbitan Media Informasinya adalah Majalah DISAN (Dinamika Santri). Unit ini didirikan pada tahun 1984 M, yang bekerjasama dengan UDPI (Unit Dokumentasi dan Pelayanan Informasi) Pondok Pesantren Tebuireng.

Legalisasi pondok ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 1985 M yaitu dengan didirikannya Yayasan Badan Wakaf yang membawahi Unit Pondok Pesantren dan "Perguruan Mu'allimat". Ketuanya dijabat oleh KH. Adlan Aly sampai beliau berpulang kerahmatullah pada tanggal 06 Oktober 1990 M/17 Robi'ul Awwal 1401 H dan estafet kepemimpinan Yayasan beralih kepada putra beliau yang bernama Bapak Ahmad Hamdan Adlan dan nama yayasan berubah menjadi Yayasan Badan Wakaf KH. Adlan Aly ditetapkan pada tanggal 23 Mei 1991 M.

Mulai tahun 1988 M, Pengajian Kitab Kuning dilakukan secara klasik yang diklasifikasikan menjadi tingkat Mubtada', Mutawasith, dan 'Ulya. Kurikulumnya disesuaikan dengan Kurikulum Sekolah agar saling menunjang antara sekolah dan pondok. Santri tidak diberi kebebasan dalam memilih pengajian ataupun metode yang dipakainya, metode yang digunakan, yaitu sistem *sorogan*, *semi sorogan* dan *bandongan*. Sementara

pengajian Al-Qur'an dilaksanakan ba'da sholat maghrib secara serentak.

Pada tahun 1989 Masa jabatan kepengurusan dirubah menjadi 2 tahun, dan tiap-tiap mabna dibentuk kepengurusan yang bertanggung jawab pada pengurus pondok. Sehingga struktur kepengurusan pondok terdiri dari: Dewan Pembina yaitu Pengasuh dan Penasehat, dibentuk oleh Badan Pengawas Umum dan pengawas harian dan juga Badan Pengawas Keuangan.

Setelah Almaghfurlah KH. Adlan Aly wafat, Pondok Putri dipimpin oleh pengasuh yaitu Bapak KH. Ahmad Hamdan. Beliau kemudian wafat pada tanggal 16 Juni 1998 dan berdasarkan rapat keluarga memutuskan Bapak Drs. KH. Abdul Djabbar dan Ibu Nyai Sholihah sebagai Pengasuh. Mengingat santri yang menghafal Al-Qur'an semakin banyak, yang tentu menentukan penanganan yang intensif. Pada tahun 1994 M dibentuk lembaga baru yaitu Madrasah Hifdzil Qur'an (MHQ).

Pada tahun 1998 M pondok sudah mengalami banyak kemajuan yaitu program komputerisasi dan perenovasian gedung mabna I dan III mulai dirintis. Pada tanggal 06-07 Mei 1999 diadakan Musyawarah Santri Luar Biasa (MSLB), mendapatkan suatu kesepakatan yakni merubah bagian struktur

kepengurusan yang disesuaikan dengan AD/ART yang berlaku, sehingga tugas antar pengurus semakin jelas. Musyawarah tersebut juga menghasilkan perubahan Lembaga Jam'iyatul Qurro Wal Huffadz (JMQ) dimasukkan dalam Departemen Kepengurusan Pondok Pesantren dibawah naungan Kabid I.

Ditahun ajaran baru 2008-2009 sistem Pengajian Klasikal yang dibentuk sesuai dengan Pendidikan Formal Santri dirubah dengan Sistem Diniyah, yang mana diwajibkan bagi seluruh santri. Terkecuali mereka yang mengikuti Program Khusus, maka diberikan Pengajian Khusus. Sistem ini memakai kurikulum semi salafiyah. Adapun jenjang pendidikannya yaitu:

1. Tingkat Wustho (3 th)
2. Tingkat Ulya (3 th)
3. Tingkat Jami'ah (Mahasiswa)
4. Kelas Takhossus (calon guru)

Pada masa kepengurusan tahun 2008-2009 dengan pengasuh Drs. KH. Abdul Djabbar Adlan Akhirnya beliau pulang kerahmatullah pada hari senin malam (Selasa Pahing) tanggal 11 November 2002 M atau 06 Romadhon 1423 H.

Akhirnya Pondok Pesantren Putri "Walisongo" dipimpin oleh Dewan Pengasuh (Presedium) yaitu Ibu Nyai Hj. Nihayah Abdul

sudah mempunyai 14 kamar dan 1 musholla. Santri juga sudah dikenalkan beberapa ilmu umum. Kegiatan ekstrakurikuler yang berkembang meliputi banjari, tilawati jurnalistik dan lain-lain. Berbagai fasilitas telah ditingkatkan guna menunjang belajar santri diantaranya perpustakaan dan koperasi. Pondok juga telah mendirikan majalah DISAN (Dinamika Santri) sebagai media informasinya. Pada tahun 1989 kepengurusan pondok sudah terstruktur dari dewan pembina harian dan pengawas keuangan. Pondok pesantren putri Walisongo saat ini mengelola 4 unit pendidikan yakni Madrasah Diniyah, *Madrasah Dirasat al-Quran*, *Madrasah Hifdz al-Quran* dan *Syubat al-Lughat al-Arabiyyah*.

3. KH. Adlan Aly merupakan pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren Putri Walisongo. Berbagai upaya yang dilakukan beliau dalam mengembangkan pondok diantaranya dalam bidang pendidikan beliau berperan langsung sebagai kiai sekaligus guru yang mengajar santri-santrinya. Berbagai disiplin ilmu yang diajarkan di pondok adalah hadits, *jazariyah*, tajwid dan lain-lain. Selain itu beliau juga bertanggung jawab menyimak hafalan Quran santri-santrinya. Untuk mengembangkan pondok beliau juga membangun dan merenovasi gedung agar membuat nyaman santrinya yang belajar serta berperan besar dalam penetapan kurikulum di pondok. Dalam manajemen pondok beliau bertindak sebagai ketua yayasan yang bertugas mengatur dan pengelolaan pondok dibantu dengan putra-putri beliau.

